

PENERAPAN MEDIA LAGU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK RUMUS LUAS BANGUN DATAR PADA SISWA SD

Devina Abidah Ardelia, Jihan Okta Fayosha
Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: 240611100071@student.trunojoyo.ac.id, 240611100084@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering dianggap sulit oleh siswa, terutama pada materi yang memuat banyak rumus seperti luas bangun datar. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal rumus, yang berdampak pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media lagu dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal rumus luas bangun datar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Keleyan 2. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media lagu mampu meningkatkan antusiasme, motivasi, dan hasil belajar siswa. Pada tahap pretest, hanya 36% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan setelah penerapan media lagu pada posttest, persentase ketuntasan meningkat menjadi 88%. Temuan ini menunjukkan bahwa media lagu efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk membantu siswa menghafal rumus luas bangun datar secara lebih mudah dan menyenangkan.

Kata kunci: media lagu, pembelajaran matematika, luas bangun datar, sekolah dasar

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 730
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Menurut Damayani & Cintang (2018) dalam Nazilah dkk. (2024), ilmu logika yang berkaitan dengan bentuk, susunan, ukuran, dan konsep terkait merupakan inti dari matematika. Melalui pembelajaran matematika, siswa tidak hanya mempelajari keterampilan numerik, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, logis, dan sistematis. Agar siswa mampu memahami materi yang lebih kompleks di jenjang berikutnya, mereka perlu menguasai konsep dasar matematika, terutama yang berkaitan dengan bangun datar dan luasnya.

Selanjutnya, secara hakikat pembelajaran matematika merupakan proses untuk membantu siswa memahami konsep, prinsip, dan pola berpikir yang terstruktur. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada hasil perhitungan, tetapi juga pada proses penalaran, analisis, dan pemecahan masalah. Adapun karakteristik pembelajaran matematika di sekolah dasar bersifat abstrak, hierarkis, dan berjenjang (Mailani dkk., 2025). Artinya, setiap konsep saling berkaitan dan harus dipahami secara bertahap dari yang sederhana menuju yang kompleks. Karena sifatnya yang abstrak, siswa sekolah dasar sering kali mengalami kesulitan memahami konsep-konsep yang tidak dapat mereka lihat atau rasakan secara langsung. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat mengonkretkan hal-hal abstrak menjadi nyata dan mudah dipahami anak (Hendriani, 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar-mengajar. Dalam konteks pembelajaran matematika, media berfungsi sebagai alat bantu visual dan audio yang memperjelas materi, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa

memahami hubungan antar konsep. Melalui penggunaan media yang tepat, siswa dapat belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan (Sudianto dkk., 2023). Selain itu, media juga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi ikut terlibat dalam proses belajar.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Keleyan 2, pembelajaran matematika di sekolah tersebut belum sepenuhnya mencerminkan pembelajaran yang ideal. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang terbatas seperti papan tulis, buku paket, dan alat bantu sederhana yang kurang menarik perhatian siswa. Penggunaan media visual, audio, maupun media interaktif berbasis teknologi masih jarang dilakukan. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang mampu menumbuhkan minat serta partisipasi aktif siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, di mana dari total 25 siswa hanya 9 siswa (36%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 16 siswa lainnya (64%) memperoleh nilai di bawah KKM. Fakta tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep luas bangun datar masih perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya hasil belajar tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media lagu. Lagu memiliki kelebihan yang unik karena menggabungkan unsur bunyi, ritme, dan pengulangan lirik yang dapat membantu daya ingat jangka panjang. Dalam konteks pembelajaran matematika, lagu mampu mengubah konsep dan rumus yang awalnya sulit dihafal menjadi lebih mudah diingat melalui alunan nada yang menyenangkan. Selain itu, lagu menciptakan suasana belajar yang rileks, mengurangi rasa cemas, dan menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit (Nur Asmah & Kurniawati, 2020).

Lebih lanjut, menurut Kurniawati dkk. (2020), lagu merupakan media pembelajaran yang efektif bagi anak-anak karena membantu mereka memahami materi tanpa merasa terbebani, sekaligus meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar. Lagu juga dapat digunakan sebagai bentuk pengulangan materi secara tidak langsung, karena siswa dapat mengingat kembali isi pelajaran hanya dengan menyanyikan lagu tersebut (Giyanti dkk., 2018).

Selain itu, penelitian relevan yang dilakukan oleh Nazilah, Untari, & Subekti (2024) dalam jurnal *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* berjudul “Keefektifan Metode Bernyanyi Materi Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep di SD Negeri Kalicari 01” menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, khususnya pada materi bangun ruang. Hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa penerapan media lagu tidak hanya membantu siswa mengingat rumus dengan lebih mudah, tetapi juga memperdalam pemahaman konsep secara menyeluruh.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi di SDN Keleyan 2 yang menunjukkan keterbatasan media pembelajaran serta rendahnya hasil belajar siswa, penerapan media lagu menjadi solusi yang relevan dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media lagu tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengingat, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis, imajinatif, dan menyenangkan (Pratama, Waluyo, & Setiawan, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti penerapan media lagu dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi bangun datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media lagu terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal rumus luas bangun datar (Mareta & Saleh, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Kusumastuti & Khoiron (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan penilaian subjektif terhadap sikap, pendapat, dan perilaku seseorang. Lebih lanjut, Creswell (2009) dalam Kusumastuti & Khoiron (2019) menjelaskan bahwa proses penelitian

kualitatif melibatkan berbagai tahapan penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan penelitian, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema-tema khusus menuju tema-tema umum, serta menafsirkan makna data yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Keleyan 2 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VI yang mempelajari materi luas bangun datar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan tes hasil belajar. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan, pengalaman, serta kesulitan siswa dalam memahami materi matematika, sedangkan tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami rumus luas bangun datar setelah penerapan media lagu. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan panduan pertanyaan wawancara dan instrumen tes, namun tetap memberikan ruang bagi siswa untuk menjawab secara bebas dan mendalam sesuai dengan pengalaman belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana media lagu dapat membantu siswa dalam menghafal rumus luas bangun datar. Berdasarkan temuan awal, sebagian siswa masih kesulitan mengingat rumus karena jumlahnya cukup banyak dan bentuk bangun datar yang beragam. Hal inilah yang membuat sebagian besar siswa belum mampu mencapai nilai yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba menggunakan media lagu sebagai cara agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan rumus lebih mudah diingat.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti mengamati langsung bagaimana siswa merespons pembelajaran dengan lagu. Selain itu, wawancara dan hasil tes digunakan untuk mengetahui perubahan yang dialami siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan lagu mampu meningkatkan antusias siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka. Berikut uraian lengkapnya.

1. Kondisi Awal Kemampuan Siswa Berdasarkan Hasil Pretest

Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan memahami dan menghafal rumus luas bangun datar. Dari 25 siswa, hanya 9 siswa yang berhasil mencapai KKM, sementara 16 siswa lainnya belum mencapai nilai minimal. Kondisi ini menggambarkan bahwa materi yang mengandung banyak rumus membuat siswa cepat lupa, terutama ketika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah atau penjelasan biasa. Hal ini membuat siswa kurang percaya diri dan kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan luas bangun datar.

Rendahnya hasil pretest ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan cara belajar yang lebih menarik dan lebih mudah diikuti. Pembelajaran matematika yang hanya mengandalkan hafalan rumus sering membuat siswa cepat bosan dan kurang fokus. Karena itu, diperlukan metode yang dapat membantu siswa mengingat rumus dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diingat. Media lagu kemudian dipilih sebagai alternatif yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Lagu pada Materi Luas Bangun Datar

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi luas bangun datar dilakukan dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) yang dipadukan dengan media lagu. Pendekatan ini dipilih karena pembelajaran matematika di sekolah dasar membutuhkan tahapan yang terstruktur dan sistematis agar siswa mampu memahami serta menghafal rumus dengan baik (Mailani dkk., 2025). Media lagu digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa menghafal rumus luas bangun datar melalui irama dan pengulangan lirik yang menyenangkan (Nur Asmah & Kurniawati, 2020).

a. Kegiatan Awal (Orientasi dan Apersepsi)

Pada tahap awal, guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sederhana seperti *“Siapa yang pernah menghitung luas buku tulis atau meja?”*. Kegiatan ini bertujuan mengaitkan pengalaman nyata siswa dengan konsep luas bangun datar. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa mampu menghafal dan menggunakan rumus luas bangun datar dengan bantuan media lagu. Pada tahap ini, guru juga memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menghafal rumus luas bangun datar (Hendriani, 2021).

b. Kegiatan Inti (Penerapan Media Lagu dalam Sintaks Pembelajaran)

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan sintaks pendekatan saintifik yang secara langsung mengintegrasikan media lagu ke dalam proses pembelajaran.

1) Mengamati

Guru memperkenalkan media lagu yang berisi lirik rumus luas bangun datar, meliputi persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Guru memutar lagu dan meminta siswa untuk mendengarkan dengan saksama. Pada tahap ini, siswa mulai mengenali rumus luas bangun datar melalui bunyi, irama, dan pengulangan kata dalam lagu. Penggunaan lagu pada tahap mengamati membantu siswa menerima informasi secara audio sehingga lebih mudah diingat (Nur Asmah & Kurniawati, 2020).

2) Menanya

Setelah lagu diperdengarkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai isi lagu, khususnya terkait rumus yang terdapat dalam lirik. Siswa juga diajak menanyakan hubungan antara rumus dalam lagu dengan bentuk bangun datar yang telah mereka pelajari. Tahap ini bertujuan memastikan siswa memahami makna rumus, bukan sekadar menghafalnya (Nazilah dkk., 2024).

3) Mencoba

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu secara bersama-sama sambil menuliskan rumus luas bangun datar di papan tulis. Selanjutnya, siswa diminta mencoba mengerjakan soal sederhana dengan menggunakan rumus yang terdapat dalam lagu. Pada tahap ini, lagu berfungsi sebagai alat bantu memori, di mana siswa mengingat rumus melalui lirik lagu saat menyelesaikan soal (Pratama dkk., 2023).

4) Menalar

Guru membimbing siswa untuk memahami penggunaan rumus luas bangun datar melalui diskusi. Siswa diajak menalar mengapa rumus tersebut digunakan pada bangun datar tertentu, misalnya mengapa luas persegi panjang diperoleh dari panjang dikali lebar. Tahap ini bertujuan agar siswa tidak hanya menghafal rumus melalui lagu, tetapi juga memahami konsep luas secara logis (Mailani dkk., 2025).

5) Mengomunikasikan

Siswa diminta mengomunikasikan kembali rumus luas bangun datar dengan cara menyanyikan lagu secara individu atau kelompok kecil. Beberapa siswa juga diminta menjelaskan penggunaan rumus berdasarkan lirik lagu. Kegiatan ini memperkuat ingatan siswa serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan hasil belajar (Griyanti dkk., 2018).

c. Kegiatan Akhir (Penguatan dan Evaluasi)

Pada tahap akhir, guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan kesan siswa terhadap penggunaan media lagu dalam pembelajaran matematika. Guru kemudian memberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal rumus luas bangun datar setelah penerapan media lagu. Refleksi dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas media lagu sebagai sarana pembelajaran (Kurniawati dkk., 2020).

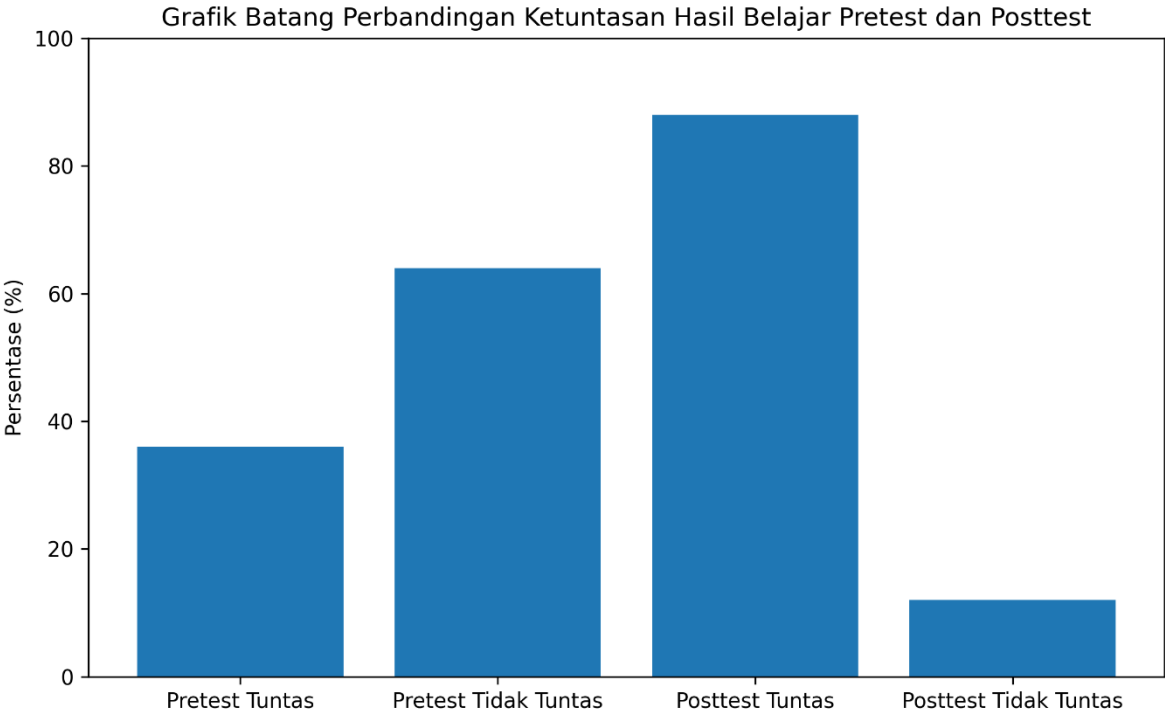
3. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Pretest dan Posttest

Penerapan media lagu dalam pembelajaran luas bangun datar yang dilaksanakan melalui kegiatan awal, inti, dan akhir menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media lagu diintegrasikan ke dalam sintaks pembelajaran dari tahap mengamati hingga mengomunikasikan, sehingga membantu siswa menghafal rumus luas bangun datar dengan lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan kemampuan awal siswa masih rendah, di mana dari 25 siswa hanya 9 siswa (36%) yang mencapai KKM, sedangkan 16 siswa (64%) belum tuntas.

Setelah pembelajaran menggunakan media lagu diterapkan, hasil posttest mengalami peningkatan yang signifikan. Sebanyak 22 siswa (88%) telah mencapai KKM, sementara 3 siswa (12%) belum tuntas. Grafik perbandingan pretest dan posttest menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar yang jelas, dengan meningkatnya persentase siswa tuntas dan menurunnya siswa tidak tuntas. Peningkatan ini terjadi karena penggunaan media lagu secara konsisten pada tahap mengamati, mencoba, dan mengomunikasikan memberikan stimulus audio melalui pengulangan lirik, sehingga membantu memori jangka panjang siswa dalam menghafal rumus luas bangun datar (Nur Asmah & Kurniawati, 2020; Mareta & Saleh, 2025).

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Jenis Tes	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	Persentase Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
Pretest	25 Siswa	9 Siswa	36%	16 Siswa	64%
Posttest	25 Siswa	22 Siswa	88%	3 Siswa	12%



Gambar 1. Grafik Batang Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Grafik batang perbandingan hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah penerapan media lagu dalam pembelajaran luas bangun datar. Pada tahap pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori tidak tuntas, yaitu sebesar 64%, sedangkan siswa yang tuntas hanya sebesar 36%.

Setelah pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan media lagu ke dalam sintaks pembelajaran, hasil posttest menunjukkan perubahan yang signifikan. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 88%, sementara siswa yang belum tuntas menurun menjadi 12%. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran dominasi dari kategori tidak tuntas pada pretest menjadi kategori tuntas pada posttest.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan media lagu yang digunakan secara sistematis dalam tahapan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal rumus luas bangun datar. Media lagu memberikan stimulus audio melalui irama dan pengulangan lirik, sehingga membantu siswa mengingat rumus dengan lebih mudah dan bertahan lebih lama dalam ingatan (Nur Asmah & Kurniawati, 2020; Mareta & Saleh, 2025).

➤ Keterkaitan Grafik dengan Sintaks Pembelajaran Media Lagu

Peningkatan ketuntasan belajar yang terlihat pada grafik batang tidak terlepas dari penerapan media lagu yang diintegrasikan ke dalam sintaks pembelajaran, khususnya pada tahap mengamati, mencoba, dan mengomunikasikan. Pada tahap tersebut, siswa secara berulang terpapar rumus luas bangun datar melalui lagu, baik saat mendengarkan, menyanyikan, maupun menggunakannya dalam penyelesaian soal.

Pengulangan materi melalui media lagu berperan sebagai penguat memori jangka panjang siswa, sehingga rumus luas bangun datar lebih mudah dipanggil kembali saat mengerjakan soal posttest. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur Asmah & Kurniawati (2020) yang menyatakan bahwa lagu dapat meningkatkan daya ingat siswa, serta didukung oleh temuan Mareta & Saleh (2025) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis lagu efektif meningkatkan hasil belajar matematika.

4. Analisis Keberhasilan Penerapan Media Lagu

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, media lagu dapat dikatakan berhasil membantu siswa memahami materi luas bangun datar. Lagu membuat siswa lebih termotivasi, lebih aktif, dan lebih cepat dalam mengingat rumus yang sebelumnya sulit mereka hafal. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, jumlah tersebut sangat kecil dibanding sebelum penerapan media lagu. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, media lagu memberikan dampak positif bagi mayoritas siswa.

Keberhasilan ini juga terlihat dari meningkatnya antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran. Mereka lebih bersemangat, tidak mudah bosan, dan beberapa siswa mengatakan bahwa mereka menyukai cara belajar dengan lagu karena terasa seperti bermain sambil belajar. Dengan demikian, media lagu bukan hanya membantu dalam hal hafalan, tetapi juga meningkatkan minat belajar matematika. Secara keseluruhan, penerapan media lagu dapat dikategorikan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terkait rumus luas bangun datar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media lagu dalam pembelajaran matematika pada materi luas bangun datar memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menghafal rumus. Media lagu mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta membantu memperkuat daya ingat melalui irama dan pengulangan lirik.

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar dari 36% pada pretest menjadi 88% pada posttest.

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media lagu yang diintegrasikan secara sistematis dalam sintaks pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan menghafal rumus luas bangun datar pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media lagu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk mendukung pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, S., & Hidayat, F. (2025). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 13 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 498-503.
- Griyanti, H. E., Sunardi, S., & Warto, W. (2018). Penerapan Media Lagu Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Budaya Lokal Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 139-145
- Hendriani, M. (2021). Penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter*, 3 (2), 36-45.
- Kurniawati, R. A., Wahyuningsih, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2020). Penerapan Pendidikan Seksualitas Melalui Media Lagu Pada Anak Usia 5-6 Tahun Guna Meningkatkan Pengetahuan Seksualitas. *Kumara Cendekia*, 8(3), 242-252.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A.M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). ISBN: 978-623-7253-64-8
- Mailani, E., Rarastika, N., Rajagukguk, M. A., & Siregar, S. U. (2025). Karakteristik Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Journal Educational Research and Development* | E-ISSN: 3063-9158, 1(4), 430-433.
- Mareta, D., & Saleh, Y. T. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Video Berbasis Lagu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Rumus-Rumus Bangun Datar Kelas IV SDN Margajaya. *Trigonometri: Jurnal Matematika*, 2(2), 68-71
- Nazilah, H., Untari, M. F. A., & Subekti, E. E. (2024). Keefektifan Metode Bernyanyi Materi Bangun Ruang Terhadap Pemahaman Konsep di SD Negeri Kalicari 01. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(3), 420-427.
- Nur Asmah, S., & Kurniawati, D. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Matematika Berbasis Lagu Di Sekolah Dasar. *Riemann Research of Mathematics and Mathematics Education*, 2(1), 35-47.
- Pratama, G. C., Waluyo, E., & Setiawan, D. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Musik Pada Materi Menghafal Rumus Bangun Datar Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 23-27.
- Sudianto, S., Hariri, D. D., & Wibowo, R. I. S. (2023). Implikasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 5(2), 573-579.